

ABSTRAK

Helmi Yahya: 220104020087. Pendekatan Filsafat sebagai Metode Bimbingan Keagamaan Digital pada YouTube MJS Channel oleh Dr. Fahrudin Faiz. Pembimbing I Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I. Pembimbing II Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I. pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pendekatan Filsafat, Bimbingan Keagamaan Digital, YouTube, MJS Channel, Dr. Fahrudin Faiz

Penelitian ini membahas pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital pada *YouTube* MJS Channel oleh Dr. Fahrudin Faiz. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya media digital sebagai ruang baru penyampaian nilai-nilai keagamaan yang menuntut pendekatan lebih rasional, reflektif, dan kontekstual. MJS Channel dipilih karena menghadirkan model kajian keagamaan berbasis filsafat yang mendorong audiens memahami ajaran Islam melalui proses berpikir kritis dan refleksi mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan filsafat sebagai metode bimbingan keagamaan digital yang diterapkan oleh Dr. Fahrudin Faiz serta mengidentifikasi nilai-nilai bimbingan keagamaan yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan analisis isi (*content analysis*). Data diperoleh melalui dokumentasi konten *Ngaji Filsafat* pada *YouTube* MJS Channel serta berbagai literatur yang relevan dengan filsafat, bimbingan keagamaan, dan media digital. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan filsafat yang diterapkan oleh Dr. Fahrudin Faiz merepresentasikan transformasi bimbingan keagamaan dari pola informatif-normatif menuju reflektif-transformatif. Filsafat digunakan sebagai metode berpikir untuk membantu audiens memahami ajaran agama secara sadar, rasional, dan kontekstual melalui tiga dimensi utama, yaitu ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Penelitian ini juga menemukan nilai-nilai bimbingan keagamaan yang meliputi rasionalitas, reflektivitas, pencarian makna hidup, kebijaksanaan (*wisdom*), kesadaran spiritual, pengendalian diri, serta pembentukan sikap sosial yang lebih bijaksana. Selain itu, bimbingan keagamaan digital melalui *YouTube* MJS Channel menunjukkan karakter dialogis dan partisipatif yang memungkinkan audiens terlibat aktif dalam memahami dan memaknai ajaran agama secara lebih mendalam.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan filsafat dalam bimbingan keagamaan digital pada *YouTube* MJS Channel oleh Dr. Fahrudin Faiz merupakan model inovatif dalam praktik bimbingan dan penyuluhan Islam di era digital karena mampu mengintegrasikan nalar kritis, refleksi eksistensial, dan kesadaran spiritual dalam proses pembelajaran keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer.